

PENGARUH KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN SOBANG

Evi Riyanti¹⁾, Cucu Atikah²⁾, Laily Rosidah³⁾

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: eviriyanti16@gmail.com¹, cucuatikah@untirta.ac.id², laily@untirta.ac.id³

Abstrak: Perkembangan anak di antara banyak aspek perkembangan anak usia dini yang mengalami perubahan bertahap dari waktu ke waktu adalah perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Jika dirangsang dengan baik, perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun. Ex-Post Facto merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang mencakup seluruh anggota dalam populasi. Jumlah guru yang menjadi sampel adalah 30 orang. Analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan hasil uji regresi linear menunjukkan nilai Linearty antara $0,04 < 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh kualifikasi akademik guru.

Kata Kunci : Kualifikasi Akademik Guru, Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun

LATAR BELAKANG

Peningkatan kemampuan atau keterampilan dalam pola teratur, struktur kompleks, dan fungsi pada masa kanak-kanak awal dapat diamati melalui pengalaman dan pengamatan. Kemampuan bergerak, berpikir, berinteraksi dengan orang lain, dan merasakan secara emosional adalah semua aspek perkembangan (Abdoellah, 2020). Perkembangan anak usia dini kemajuan yang dialami anak secara menyeluruh dari segi fisik hingga social emosi.

Kualifikasi akademik atau latar belakang pendidikan guru atau tenaga pendidik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas, hal ini dapat terjadi dikarenakan latar belakang pendidik dan tenaga pendidik akan mempengaruhi kualitas penyampaian dan penguasaan materi, sehingga perkembangan anak dapat berkembang secara optimal (D Indriani & Kuswanto, 2021). Namun pada kenyataannya, penelitian yang dilakukan Libertin Gea dan Hari Budi Waluyo (Waluyo, 2020) menunjukkan bahwa hasil belajar atau perkembangan anak usia 3-6 tahun belum tercapai secara optimal. Hal ini disebabkan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang memadai dan guru belum siap mengajar dengan baik. Sehingga, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar guru dapat menggunakan alat atau media pembelajaran, dan guru harus menguasai dan dapat menyampaikan materi dengan baik.

Berdasarkan temuan observasi peneliti di seluruh TK kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang-Banten, khususnya di kelompok B yang meliputi anak usia 5-6 tahun, masih terdapat beberapa anak yang belum terstimulasi perkembangannya secara optimal. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti buku bergambar dan majalah. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Sobang”.

Perkembangan merupakan proses dimana tubuh anak menjadi lebih kompleks dalam struktur dan fungsi dikenal sebagai perkembangan. Perkembangan keseluruhan anak tidak hanya mencakup pertumbuhan fisiknya tetapi juga pertumbuhan sosial dan emosionalnya, Koesnadi dalam (Wulandari et al., 2022). Perkembangan terkait dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan bagian dari perkembangan perubahan yang koheren, serta kematangan biologis dan proses pembelajaran. Progresif menyatakan bahwa perubahan itu terarah, mengarahkan mereka maju bukan sebaliknya. Secara konsisten dan koheren menunjukkan bahwa ada perubahan sebelum dan sesudah. Misalnya, anak bertambah cerdas, anak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, anak memiliki rasa tanggung jawab (Sawitri et al., 2019). Menurut Refni Septia, Taopik Rahman & Risbon Sianturi, Perubahan mental yang berkembang dari waktu ke waktu dari kemampuan sederhana ke yang lebih kompleks dan terjadai secara bertahap.. Proses mengubah atau meningkatkan sesuatu menuju sifat yang lebih kompleks dan psikis disebut perkembangan (Septia et al., 2022)

Dalam perkembangan anak usia dini, perkembangan yang harus tumbuh secara ideal dan sesuai dengan tahapan usia anak, terdapat enam perkembangan diantaranya meliputi perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosi, dan perkembangan seni.

Menurut Mulyasa, ciri-ciri berikut menjadi ciri anak usia dini antara usia 5-6 tahun (Khairi, 2018): (1) Lompat dan lari adalah cara yang baik untuk melatih dan mengembangkan otot kecil dan besar karena anak-anak sangat aktif di usia ini. (2) Pertumbuhan bahasa anak juga semakin baik. Anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan dalam batas tertentu

dapat mengungkapkan pikirannya dengan mengulang percakapan dan menirukan percakapan. (3) Rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak berkembang dengan sangat pesat. Rasa ingin tau anak bisa dilihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihatnya. (4) Dalam bermain anak sudah bersifat individu bukan permainan sosial meskipun aktivitas bermain dilakukan secara bersamaan.

Menurut Jamaludin Noor dalam (Nuroqmah, 2021) Pendidik atau guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing atau membantu siswa dalam pertumbuhan rohani dan jasmaninya agar mereka menjadi dewasa. Landasan instruktif juga dapat dianggap sebagai kemampuan skolastik, di mana kemampuan mendorong seseorang untuk memiliki kemampuan dan kapasitas khusus. Keterampilan dan keahlian khusus di bidang pendidikan sebagai guru dan ahli mata pelajaran, administrator pendidikan, dan lain-lain disebut sebagai kualifikasi dalam bidang pendidikan. Gelar sarjana merupakan salah satu contoh kualifikasi pendidikan. (Mahyuddin & Yanti, 2018).

Selanjutnya menurut Shubchan M. Arif dan Rossa M. Adila. Latar belakang pendidikan seseorang adalah pengalamannya sebagai hasil dari program pembelajaran. Pengalaman ini dapat berupa pengetahuan atau dihubungkan dengan proses mental, sikap, atau perilaku tertentu. (Shubchan & Rossa, 2021). Berdasarkan penjelasan dari teori-teori tersebut kualifikasi akademik yang harus penuhi guru PAUD minimal Diploma (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan yang sesuai yaitu pendidikan anak usia dini atau S1 psikologi, memiliki sertifikasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan standar nasional kualifikasi akademik guru PAUD adalah sebagai berikut: Lampiran permendiknas RI No.16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, pada butir (a) Persyaratan Pendidikan Guru PAUD/TK/RA. Guru PAUD/TK/RA wajib memiliki pendidikan minimal diploma D-IV atau sarjana (S1) pendidikan anak usia dini atau psikologi dari program yang terakreditasi (Sudibyo, 2007).

Selanjutnya pada Permendiknas RI No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 25 ayat (1) disebutkan pada butir (a) memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam pendidikan anak usia dini, dan kependidikan yang relevan dengan system pendidikan anak usia dini, atau psikologi yang diperoleh program studi terakreditasi; (b) memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi (Haryani & Qalbi, 2021).

Berdasarkan uraian undang-undang diatas, maka latar belakang pendidikan atau kualifikasi guru PAUD adalah sebagai berikut, guru PAUD harus memiliki gelar Diploma (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang yang relevan, seperti S1 PAUD dalam pendidikan anak atau psikologi, yang dapat ditunjukkan dengan ijazah atau sertifikat yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif ex post facto. Penelitian kuantitatif ex post facto bertujuan untuk mengetahui apakah suatu perlakuan tidak disertai perubahan yang mengganggu kemurnian hubungan sebab akibat antara perubahan yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh guru TK di Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang-Banten sebagai populasi. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh, artinya seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 guru (Junaidi et al., 2017).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket atau kuesioner. Metode seperti observasi, dokumentasi, dan angket digunakan dalam pedoman instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk mengukur dan mengamati kualifikasi akademik guru sebagai serta perkembangan anak usia dini. Kajian perkembangan anak usia dini ini berfokus pada enam (6) indikator berikut: (a) Nilai agama dan moral, (b) Fisik motorik, (c) Kognitif, (d) Bahasa, (e) Sosial emosi, (f) Seni. Dan kualifikasi akademik guru yang menjadi focus penelitian ini terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu: kualifikasi akademik guru PAUD. Untuk menunjang penilaian maka setiap indikator kisi-kisi instrumen diberikan kriteria penilaian. Kriteria penilaian yang digunakan untuk meneliti perkembangan anak menggunakan pengukuran *rating scale* dengan bentuk *checklist* dengan karakteristik yaitu MB (Mulai Berkembang) dengan skor 1, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) skor 2, BSB (Berkembang Sangat Baik) skor 3. Dan kriteria penilain yang digunakan untuk meneliti kualifikasi akademik guru menggunakan pengukuran skala guttman dengan karakteristik penilaian “Ya” skor 2, “Tidak” skor 1.

Pengukuran validitas instrumen menggunakan rumus Person Product Moment dibantu menggunakan Software IMB SPSS Statistic 22, dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel. Uji reliabilitas digunakan dengan rumus Cronbach Alpha. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel maka selanjutnya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji lineartitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus One Sampel Kolmogorof Smirnov Test

dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan normal. Uji linearitas dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan linear. Kemudian hasil analisis data digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia dini usia 5-6 tahun. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi linearitas < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode angket atau kuesioner dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak usia dini kelompok B yang berada di usia 5-6 tahun di seluruh TK Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang-Banten. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen penelitian agar instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan dengan bantuan IMB SPSS *Statistic 22*.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Perkembangan AUD 5-6 Tahun

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	-0,015	0,361	Tidak Valid
2	0,426	0,361	Valid
3	0,728	0,361	Valid
4	0,534	0,361	Valid
5	0,559	0,361	Valid
6	0,589	0,361	Valid
7	0,586	0,361	Valid
8	0,712	0,361	Valid
9	0,297	0,361	Tidak Valid

10	0,242	0,361	Tidak Valid
11	0,260	0,361	Tidak Valid
12	0,605	0,361	Valid
13	0,540	0,361	Valid
14	0,674	0,361	Valid
15	0,688	0,361	Valid
16	0,567	0,361	Valid
17	0,680	0,361	Valid
18	0,481	0,361	Valid
19	0,128	0,361	Tidak Valid
20	0,249	0,361	Tidak Valid
21	0,623	0,361	Valid
22	0,431	0,361	Valid
23	0,379	0,361	Valid
24	0,689	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrumen, dari 24 butir pernyataan yang diuji validitasnya pada instrumen perkembangan anak usia 5 -6 tahun, enam dinyatakan tidak valid yaitu butir 1, 9, 10, 11, 19, dan 20. Hal ini karena besarnya $N=30$ adalah 0,361 karena r hitung r tabel memiliki taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data sebanyak 18 pernyataan yang akan digunakan pada penelitian di seluruh TK Kecamatan Sobang, Pandeglang-Banten.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas instrumen

Kualifikasi Akademik Guru

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	-0,067	0,361	Tidak Valid
2	0,758	0,361	Valid
3	0,689	0,361	Valid
4	0,643	0,361	Valid
5	0	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas instrument latar belakang Pendidikan guru, dari 5 item pernyataan terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada nomor item 1 dan 5. Hal ini disebabkan angka $N = 30$ pada r hitung r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data sebanyak 3 pernyataan yang akan digunakan pada penelitian di seluruh TK Kecamatan Sobang, Pandeglang-Banten.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Perkembangan AUD 5-6 Tahun

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	18

Berdasarkan tabel hasil uji coba reliabilitas instrumen, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 yang terlihat pada tabel uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen perkembangan anak usia 5-6 tahun dapat dinyatakan reliabel, dengan kriteria sangat reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas**Kualifikasi Akademik Guru****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	3

Berdasarkan tabel hasil uji coba reliabilitas instrument kualifikasi akademik guru, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,605 sebagaimana terlihat pada tabel uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen kualifikasi akademik guru memenuhi kriteria reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.16475707
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.106
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel diatas kesimpulan yang dapat diartikan dari tabel hasil uji normalitas menunjukan nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan AUD Usia 5-6 Tahun *	Between Groups	(Combined)	616.910	2	308.455	6.417	.005
		Linearity	503.328	1	503.328	10.472	.003
		Deviation from Linearity	113.583	1	113.583	2.363	.136
	Within Groups		1297.790	27	48.066		
Kualifikasi Akademik Guru	Total		1914.700	29			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, tabel hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linier dengan tingkat signifikansi $0,136 > 0,05$. Sementara itu, jika tingkat signifikansi $< 0,05$, tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara latar belakang pendidikan guru terhadap perkembangan anak usia dini sebesar $> 0,136$.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.790	5.876		2.687	.012
Kualifikasi Akademik Guru	4.490	1.421	.513	3.160	.004

a. Dependent Variable: Perkembangan AUD Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi 0,04 yang berarti $0,04 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan bunyi keputusan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia dini di Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang-Banten" dinyatakan diterima.

SIMPULAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif ex post facto, penelitian ini mengkaji kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia dini. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 30 guru, dan peneliti mengambil data penelitian ini di seluruh TK Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang-Banten. Dengan pemilihan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yang artinya seluruh populasi anggota digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data tentang “Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Kecamatan Sobang, Kabupaten Pandeglang-Banten” dari hasil uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru terhadap perkembangan anak usia dini di Kecamatan Sobang Kabupaten Pandeglang-Banten, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru dengan perkembangan anak usia dini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti membuat sejumlah saran yang dapat memberi masukan oleh pihak terkait berdasarkan temuan penelitian. Berikut adalah saran yang dibuat oleh peneliti: (1) Bagi sekolah diharapkan kepada guru yang memiliki kualifikasi akademik pendidikan tidak linear diharapkan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. (3) Bagi anak, dengan penelitian ini guru diharapkan dapat meningkatkan perkembangan anak secara optimal. (4) Bagi guru hendaknya guru dapat meningkatkan mutu pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan wawasannya. 5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan banyak variabel dan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang belum dimiliki oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah. (2020). *Modul 2 Perkembangan Anak Usia Dini*. http://simdiklat.gtkpaud.kemendikbud.go.id/upload/modul_materi/3_Modul_Diklat_Dasar_2020_Perkembangan_Anak_Usia_Dini.pdf
- D Indriani, F., & Kuswanto, K. (2021). Pengaruh Latar belakang Pendidikn Dan Kompetensi Guru PAUD Terhadap Proses Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Haryani, M., & Qalbi, Z. (2021). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2014. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Junaidi, R., Susanti, F., Tinggi, S., Eknomi, I., & Kbp, ". (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Informasi*, 2(3), 13.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28. [ejournal.iaig.ac.id ? index.php ? warna ? article ? download](http://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/download)
- Mahyuddin, N., & Yanti, S. (2018). Kinerja Mengajar Guru PAUD dan Latar Belakang Pendidikan. *Early Childhood Education Journal of Indonesian*, 1(2), 24–30.

- <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/download/2521/2683>
- Nuroqmah, R. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah*, 09(01), 27–30.
- Sawitri, Y., Yannaty, I. A., Widyastika, S. I., Harumsih, T. D., & Musyarofah, H. F. (2019). Dampak penggunaan smartphone terhadap perkembangan anak usia dini. *"Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal,"* 691–697. <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/108>
- Septia, R., Rahman, T., & Sianturi, R. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Deteksi Dini Perkembangan Sikap Sosial Anak Usia 2 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Shubchan, M. A., & Rossa, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik. *Perspektif*, 1(2), 167–171. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.60>
- Sudibyo, B. (2007). Peraturan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Ятыатат*, 6612y(235), 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Waluyo, H. B. (2020). Penggunaan Alat Peraga : Keberhasilan Belajar Anak Usia 3 – 6 Tahun ? *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 1(1), 63–82.
- Wulandari, Y., Apriyanti, L., Meiyasari, M., Nurhasanah, & Febrieantha Putri, Y. (2022). *Parenting Kesehatan Diri dan Lingkungan: Pentingnya Gizi Bagi Perkembangan Anak*. 4186, 24–37.